

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.

Sesuai dengan permasalahan maka tipe penelitian adalah *Survey Deskriptif* dengan menggunakan *Metode Kuantitatif*. penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial.

B. Lokasi Penelitian

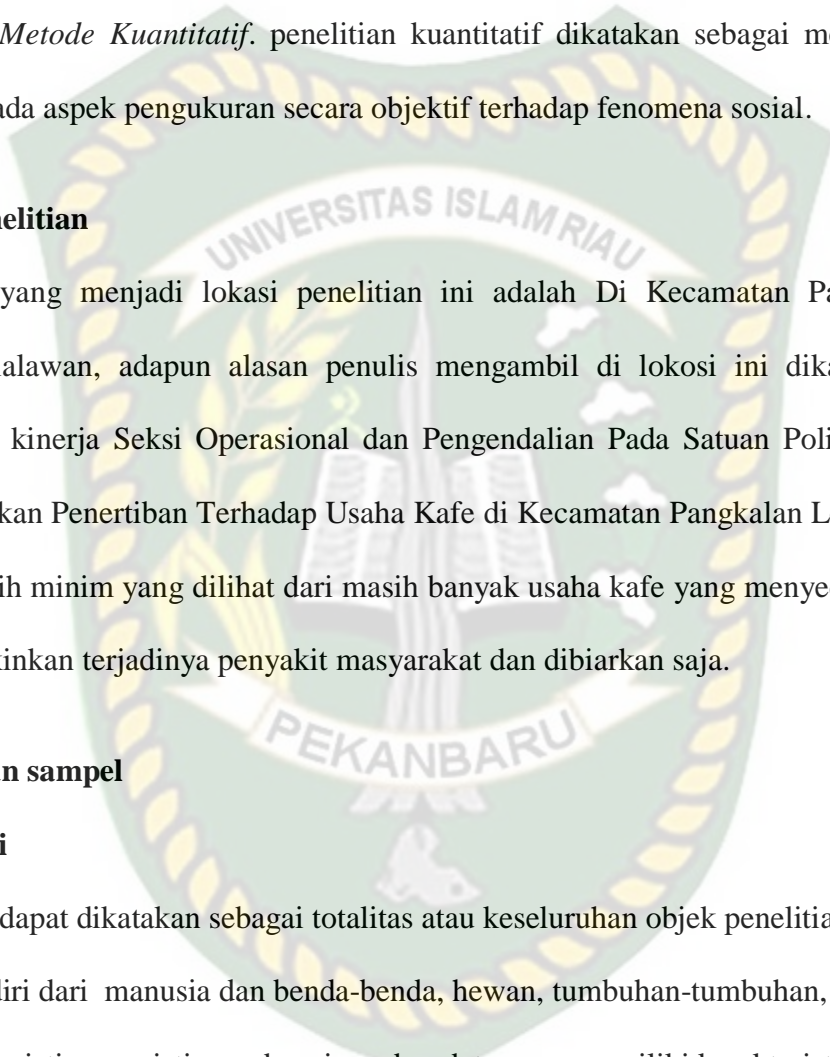
Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, adapun alasan penulis mengambil di lokasi ini dikarenakan penulis melihat bahwa kinerja Seksi Operasional dan Pengendalian Pada Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Melakukan Penertiban Terhadap Usaha Kafe di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan masih minim yang dilihat dari masih banyak usaha kafe yang menyediakan pelayanan yang memungkinkan terjadinya penyakit masyarakat dan dibiarkan saja.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dapat dikatakan sebagai totalitas atau keseluruhan objek penelitian penelitian yang dapat terdiri dari manusia dan benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu (Hadari, 2001 :141).

Yang menjadi populasi dalam ini adalah Kepala Polisi Pamong Praja Kabupaten Pelalawan, Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat, Seksi Operasional dan Pengendalian dan Masyarakat yang membuka kafe di Kecamatan Pangkalan Lesung.



2. Sampel

Secara sederhana sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi, sampel adalah sebagian individu yang diselediki itu disebut sampel (contoh). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.1 : Populasi dan Sampel

No	Populasi	Jumlah Populasi	Sampel
1	Kepala Polisi Pamong Praja Kabupaten Pelalawan	1 orang	1 orang
2	Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	1 orang	1 orang
3	Seksi Operasional dan Pengendalian	7 orang	7 orang
4	Masyarakat yang membuka kafe di Kecamatan Pangkalan Lesung	12 orang	12 orang
	Jumlah	21 orang	21 orang

Sumber : data olahan tahun 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Adapun teknik penarikan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah karena jumlah populasi relatif sedikit, maka penentuan sampel menggunakan metode *Sensus* yaitu penulis memungkinkan menggunakan secara keseluruhan dari jumlah populasi yang ada untuk dijadikan responden.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuisisioner langsung kepada responden yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai Evaluasi Kinerja Seksi Operasional dan Pengendalian Pada Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Melakukan Penertiban Terhadap Usaha Kafe di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui buku yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dianggap perlu. Sedangkan dari perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

F. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data dan informasi yang lengkap dan diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap fokus penelitian, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan :

1. Kuisioner adalah Salah satu cara untuk pengumpulan data dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan maksud untuk memperoleh tanggapan mengenai Kinerja Seksi Operasional dan Pengendalian Pada Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Melakukan Penertiban Terhadap Usaha Kafe di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
2. Wawancara dalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan para responden untuk memperoleh data secara langsung dari responden. Dengan cara mempersiapkan daftar pertanyaan.
3. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.
4. Observasi Adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan

pencatatan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis langsung terjun kelapangan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data.

Data primer dan data sekunder serta bahan-bahan yang diperlukan telah berhasil dikumpulkan, dan kemudian dipisahkan atau dikelompokkan sesuai dengan keperluan dan kegunaan penelitian. Analisis data dilakukan secara *Deskriptif* dari keseluruhan data yang diperoleh untuk menggambarkan dan menjelaskan secara lebih rinci bagaimana kenyataan yang sebenarnya.

H. Jadwal waktu kegiatan penelitian.

Untuk mengetahui jadwal waktu kegiatan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.2 : Jadwal Waktu Penelitian Mengenai Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Melakukan Pengawasan Terhadap Usaha Kafe Di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2017/2018																
		Desember				Januari				Februari				Maret				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan dan Penyusunan UP		x	X	x													
2	Seminar UP						x	x										
3	Perbaikan UP							x	x									
4	Pembuatan daftar Kuisisioner										x	x						
5	Pengurusan rekomendasi penelitian										x							
6	Penelitian lapangan										x	x	x					
7	Penelitian dan analisis data										x	x	x	x				
8	Penyusunan laporan penelitian (skripsi)											x	x	x				

9	Konsultasi perbaikan skripsi																	X	x		
10	Ujian skripsi																			x	
11	Revisi dan perbaikan skripsi																		x	X	
12	Penggandaan serta penyerahan skripsi																				



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau